



WALIKOTA TERNATE
PROVINSI MALUKU UTARA

PERATURAN WALIKOTA TERNATE
NOMOR 42.A TAHUN 2017

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SATUAN KERJA
PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA TERNATE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TERNATE,

- Menimbang: a. bahwa sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah Dilingkungan Pemerintah Kota Ternate;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Ternate (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3824);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Ternate (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2016 Nomor 154, Tambahan Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2016 Nomor 129);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA TERNATE.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Ternate.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Walikota adalah Walikota Ternate.
4. Inspektorat adalah Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kota Ternate yang bertanggungjawab langsung kepada Walikota.
5. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah Kota Ternate sebagai unsur pembantu Walikota dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
6. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disebut SAKIP adalah Perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.
7. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disebut LAKIP adalah Laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategi instansi.

8. Evaluasi adalah proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan.
9. Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi SAKIP adalah Panduan dalam pelaksanaan evaluasi SAKIP oleh Inspektorat di Lingkup Pemerintah Kota Ternate.
10. Evaluasi SAKIP adalah Kegiatan analisis kritis, penilaian yang sistematis, pemberian atribut, pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas Instansi Pemerintah atas pelaksanaan SAKIP dan evaluasi atas kinerja Unit Kerja tahun sebelumnya oleh Inspektorat.

BAB II

PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI SAKIP

Pasal 2

Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate, digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate.

Pasal 3

Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB III

PELAKSANAAN EVALUASI SAKIP

Pasal 4

- (1) Inspektorat Kota Ternate melaksanakan evaluasi atas implementasi SAKIP pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate.
- (2) Evaluasi atas implementasi SAKIP SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun dan dapat dimulai sejak bulan Maret.
- (3) Hasil Evaluasi digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik secara berkelanjutan.
- (4) Hasil Evaluasi disampaikan kepada Pimpinan SKPD dengan tembusan kepada Walikota.

Pasal 5

- (1) Inspektorat Kota Ternate menyusun ikhtisar hasil evaluasi atas implementasi SAKIP SKPD yang dievaluasi.
- (2) Walikota menyampaikan ikhtisar hasil evaluasi atas implementasi SAKIP SKPD yang dievaluasi kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini, maka Peraturan Walikota Ternate Nomor 17 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkup Pemerintah Kota Ternate, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 7

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Ternate.

Ditetapkan di Ternate
pada tanggal 14 Maret 2017
2

WALIKOTA TERNATE,



BURHAN ABDURAHMAN

Diundangkan di Ternate
pada tanggal 15 Maret 2017

SEKRETARIS DAERAH KOTA TERNATE,



M. TAUHID SOLEMAN

BERITA DAERAH KOTA TERNATE TAHUN 2017 NOMOR 310.A

LAMPIRAN I PERATURAN WALIKOTA TERNATE

NOMOR : 42.A TAHUN 2017

TANGGAL : 14 Maret 2017

TENTANG : PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASITAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA TERNATE

**LEMBAR KRITERIA EVALUASI
IMPLEMENTASI SAKIP SKPD**

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
A.	PERENCANAAN KINERJA (35%)		
I.	RENCANA STRATEGIS (15%)		
a.	PEMENUHAN RENSTRA (3%)		
1.	Dokumen Renstra telah ada?	Ya, jika SKPD telah memiliki dokumen Renstra	
2.	Dokumen Renstra telah memuat tujuan, sasaran, program/ kegiatan, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah?	<i>a, apabila Renstra telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut;</i> <i>b, apabila Renstra telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, kecuali target tahunan;</i> <i>c, apabila Renstra tidak dilengkapi target jangka menengah yang terukur;</i> <i>d, Renstra tidak dilengkapi indikator kinerja;</i> <i>e, Renstra tidak memuat tujuan, sasaran, indikator dan target.</i>	e, apabila A.I.a.1 = t
3.	Dokumen Renstra telah menyajikan IKU?	<i>a, apabila lebih dari 80% IKU yang telah diformalkan dimanfaatkan untuk mengukur tujuan/sasaran dalam Renstra;</i> <i>b, apabila 60% < pemanfaatan IKU dalam Renstra < 80%;</i> <i>c, apabila 40% < pemanfaatan IKU dalam Renstra < 60%;</i> <i>d, apabila 20% < pemanfaatan IKU dalam Renstra < 40%;</i> <i>e, apabila pemanfaatan IKU dalam Renstra < 20%.</i>	e, apabila A.I.a.1 = t e, apabila B.I.1 = t
b.	KUALITAS RENSTRA (7%)		
4.	Apakah Tujuan dan Sasaran telah berorientasi hasil (<i>outcome</i>) ?	<i>a, apabila lebih dari 80% tujuan dan sasaran dalam Renstra telah berorientasi hasil;</i> <i>b, apabila 60% < berorientasi hasil < 80%;</i> <i>c, apabila 40% < berorientasi hasil < 60%;</i> <i>d, apabila 20% < berorientasi hasil < 40%;</i> <i>e, apabila tujuan dan sasaran yang berorientasi hasil < 20%.</i> Berorientasi hasil : - berkualitas <i>outcome</i> atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan.	e, apabila A.I.a.1 = t e, apabila A.I.a.2 tidak ada tujuan dan sasaran
5.	Apakah Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai (selaras dengan) tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan?	<i>a, apabila lebih dari 80% program/kegiatan dalam Renstra telah selaras dengan tujuan/sasaran;</i> <i>b, apabila 60% < keselarasan ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < keselarasan ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < keselarasan ≤ 40%;</i> <i>e, apabila keselarasannya ≤ 20%.</i> Merupakan cara untuk mencapai, artinya : - Selaras - Memiliki hubungan sebab akibat (<i>kausalitas</i>) - Cukup untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam Renstra.	e, apabila A.I.a.1 = t e, apabila A.I.a.2 tidak ada tujuan dan sasaran e, apabila A.I.a.2 tidak ada program dan kegiatan nilai maksimal = A.I.b.4
6.	Apakah indikator kinerja tujuan (<i>outcome</i>) dan sasaran (<i>outcome</i> dan <i>output</i>) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik?	<i>a, apabila lebih dari 80% indikator tujuan dan sasaran dalam Renstra telah memenuhi kriteria SMART;</i> <i>b, apabila 60% < Indikator SMART ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < Indikator SMART ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < Indikator SMART ≤ 40%;</i> <i>e, apabila indikator yang SMART ≤ 20%.</i>	e, apabila A.I.a.1 = t e, apabila A.I.a.2 tidak ada IK tujuan dan IK sasaran

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
7.	Apakah Target Kinerja telah ditetapkan dengan baik?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% target yang ditetapkan berkriteria baik;</i></p> <p><i>b, apabila 60% < Target yang baik ≤ 80%;</i></p> <p><i>c, apabila 40% < Target yang baik ≤ 60%;</i></p> <p><i>d, apabila 20% < Target yang baik ≤ 40%;</i></p> <p><i>e, apabila Target yang baik ≤ 20%.</i></p> <p><i>Target yang baik :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Selaras dengan Renstra - Berdasarkan indikator yang SMART - Berdasarkan basis data yang memadai 	<p>e, apabila A.I.a.1 = t</p> <p>e, apabila A.I.a.2 tidak ada IK tujuan dan IK sasaran</p> <p>e, apabila A.I.a.2 tidak ada target IK tujuan dan target IK sasaran</p> <p>nilai maksimal = A.I.b.6</p>
8.	Apakah dokumen Renstra telah selaras dengan dokumen RPJMD?	<p><i>a, apabila > 80% sasaran yang ditetapkan telah selaras;</i></p> <p><i>b, apabila 60% < Sasaran yg selaras ≤ 80%;</i></p> <p><i>c, apabila 40% < Sasaran yg selaras ≤ 60%;</i></p> <p><i>d, apabila 20% < Sasaran yg selaras ≤ 40%;</i></p> <p><i>e, apabila Sasaran yg selaras ≤ 20%.</i></p> <p><i>Selaras artinya tujuan, sasaran, indikator dan target-target kinerja dalam Renstra telah relevan dengan RPJMD.</i></p>	e, apabila A.I.a.1 = t
9.	Apakah dalam Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	<p><i>a, apabila Renstra telah menetapkan hal-hal yg seharusnya lebih dari 80%;</i></p> <p><i>b, apabila 60% < hal-hal yg seharusnya ≤ 80%;</i></p> <p><i>c, apabila 40% < hal-hal yg seharusnya ≤ 60%;</i></p> <p><i>d, apabila 20% < hal-hal yg seharusnya ≤ 40%;</i></p> <p><i>e, apabila hal-hal yg seharusnya ≤ 20%.</i></p> <p><i>Yang dimaksud dengan hal-hal yang seharusnya adalah tujuan, sasaran, indikator dan target-target kinerja dalam Renstra telah mengacu pada :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - kontrak kinerja - tugas dan fungsi - core business - praktek-praktek terbaik 	e, apabila A.I.a.1 = t
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (5%)	Jawaban tentang Implementasi Renstra harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas Renstra.	
10.	Apakah Renstra telah digunakan sebagai acuan penyusunan RKA?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% indikator hasil dalam RKA telah selaras dengan Renstra;</i></p> <p><i>b, apabila 60% < keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra ≤ 80%;</i></p> <p><i>c, apabila 40% < keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra ≤ 60%;</i></p> <p><i>d, apabila 20% < keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra ≤ 40%;</i></p> <p><i>e, apabila keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra ≤ 20%.</i></p> <p><i>Selaras atau (dapat) dijadikan acuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Target-target kinerja jangka menengah dalam Renstra telah di-breakdown dalam (selaras dengan) target-target kinerja tahunan dalam RKA. - Sasaran-sasaran yang ada di Renstra dijadikan outcome atau hasil-hasil program yang akan diwujudkan dalam RKA. - Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam Renstra menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil-hasil program yang ada di RKA. 	<p>e, apabila A.I.a.1 = t</p> <p>nilai maksimal = rata-rata nilai A.I.b</p>

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
11.	Apakah Renstra telah direviu secara berkala?	<p>a, apabila Renstra telah direvisi dan hasilnya menunjukkan kondisi yg lebih baik (terdapat inovasi);</p> <p>b, apabila Renstra telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini;</p> <p>c, apabila Renstra telah direviu, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan;</p> <p>d, apabila Renstra telah direviu;</p> <p>e, Tidak ada reviu.</p>	e, apabila A.I.a.1 = t
II. PERJANJIAN KINERJA (20%)			
a. PEMENUHAN PERJANJIAN KINERJA (4%)			
1.	Apakah Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) telah ada?	Ya, apabila terdapat dokumen PK yg secara formal telah ditandatangani (sesuai PerMenPANRB No. 53 Tahun 2014)	
2.	Apakah Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui?	Ya, apabila dokumen PK yg secara formal telah ditandatangani disusun setelah anggaran disetujui. (paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan)	
3.	Apakah Dokumen PK menyajikan IKU?	Ya, apabila dokumen PK yg secara formal telah ditandatangani telah memuat IKU	
4.	Apakah Dokumen PK memuat sasaran, indikator kinerja, target, program dan anggaran yang saling selaras/mempunyai relevansi?	<p>a, apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut dan relevan;</p> <p>b, apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, namun hanya $\leq 80\%$ yg relevan;</p> <p>c, apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, namun hanya $\leq 60\%$ yg relevan;</p> <p>d, apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, namun hanya $\leq 40\%$ yg relevan;</p> <p>e, apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, namun hanya $\leq 20\%$ yg relevan;</p>	
b. KUALITAS PERJANJIAN KINERJA (10%)			
5.	Apakah sasaran telah berorientasi hasil (<i>outcome</i>)	<p>a, apabila lebih dari 80% sasaran yg ada di dokumen PK telah berorientasi hasil;</p> <p>b, apabila $60\% < \text{sasaran telah berorientasi hasil} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40\% < \text{sasaran telah berorientasi hasil} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20\% < \text{sasaran telah berorientasi hasil} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila sasaran telah berorientasi hasil $\leq 20\%$.</p> <p>Berorientasi hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkualitas <i>outcome</i> atau output penting - Bukan proses/kegiatan - Menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan. 	e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t
6.	Apakah kegiatan yang ditetapkan merupakan cara yang tepat untuk mencapai sasaran?	<p>a, apabila lebih dari 80% kegiatan yg dirancang dalam dokumen PK telah selaras dan cukup untuk mencapai sasaran atau kinerja yg diinginkan;</p> <p>b, apabila $60\% < \text{kegiatan telah selaras dan cukup} < 80\%$;</p> <p>c, apabila $40\% < \text{kegiatan telah selaras dan cukup} < 60\%$;</p> <p>d, apabila $20\% < \text{kegiatan telah selaras dan cukup} < 40\%$;</p> <p>e, apabila kegiatan telah selaras dan cukup $< 20\%$.</p> <p>Kegiatan merupakan cara mencapai sasaran (selaras dan cukup) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hubungan kausalitas (menjadi penyebab) terwujudnya sasaran - Memenuhi syarat kecukupan untuk terwujudnya sasaran 	e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t nilai maksimal = A.II.b.7

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
7.	Apakah Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik (SMART)	<p>a, apabila lebih dari 80% indikator yg ada di dokumen PK memenuhi kriteria SMART;</p> <p>b, apabila $60% < \text{indikator memenuhi kriteria SMART} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{indikator memenuhi kriteria SMART} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{indikator memenuhi kriteria SMART} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila indikator memenuhi kriteria SMART $\leq 20\%$.</p>	e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t
8.	Apakah Target Kinerja ditetapkan dengan baik?	<p>a, apabila lebih dari 80% target yg ditetapkan dalam dokumen PK berkriteria baik;</p> <p>b, apabila $60% < \text{Target yang baik} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{Target yang baik} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{Target yang baik} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila Target yang baik $\leq 20\%$.</p> <p>Target yang baik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selaras dengan Renstra; - Relevan dengan indikatornya; - Berdasarkan indikator yang SMART; - Berdasarkan basis data yang memadai. 	e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t
9.	Apakah Dokumen PK telah selaras dengan dokumen Renstra?	<p>a, apabila lebih dari 80% sasaran dalam PK telah selaras dengan tujuan/sasaran Renstra;</p> <p>b, apabila $60% < \text{keselarasan sasaran PK dengan Renstra} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{keselarasan sasaran PK dengan Renstra} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{keselarasan sasaran PK dengan Renstra} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila keselarasan sasaran PK dengan Renstra $\leq 20\%$.</p> <p>Selaras :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sasaran-sasaran yang ada di PK merupakan sasaran-sasaran yang akan diwujudkan dalam Renstra. - Target-target Kinerja PK merupakan breakdown dari target-target kinerja dalam Renstra - Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam PK menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan sasaran yang ada di Renstra 	e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t
10.	Apakah dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan. (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	<p>a, apabila lebih dari 80% sasaran dalam PK telah menggambarkan hal-hal yg seharusnya ditetapkan;</p> <p>b, apabila $60% < \text{hal-hal seharusnya dalam PK} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{hal-hal seharusnya dalam PK} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{hal-hal seharusnya dalam PK} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila hal-hal seharusnya dalam PK $\leq 20\%$.</p> <p>Menetapkan hal-hal yang seharusnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sasaran-sasaran yang ada di PK merupakan sasaran-sasaran yang akan diwujudkan dalam Renstra/RPJMD - Sasaran-sasaran yang ada di PK sesuai/selaras dengan kontrak lain yang pernah dibuat sebelumnya (jika ada) - Sasaran-sasaran yang ada di PK menjawab isu-isu strategis dan permasalahan yang teridentifikasi saat proses perencanaan <p>- Target-target kinerja PK merupakan breakdown dari target-target kinerja dalam Renstra/RPJMD</p> <p>- Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam PK menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan sasaran yang ada di Renstra/RPJMD</p>	e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
c.	IMPLEMENTASI PERJANJIAN KINERJA (6%)	Jawaban tentang Implementasi Perjanjian Kinerja harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas Perjanjian Kinerja.	
11.	Apakah Target Kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% Target kinerja telah dimanfaatkan untuk mengukur keberhasilan;</i></p> <p><i>b, apabila 60% < pemanfaatan target kinerja ≤ 80%;</i></p> <p><i>c, apabila 40% < pemanfaatan target kinerja ≤ 60%;</i></p> <p><i>d, apabila 20% < pemanfaatan target kinerja ≤ 40%;</i></p> <p><i>e, apabila pemanfaatan target kinerja ≤ 20%.</i></p> <p><i>Pemanfaatan target kinerja untuk mengukur keberhasilan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - (Capaian) target kinerja dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (reward); - (Capaian) target kinerja dijadikan dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dengan yang kurang (tidak) berkinerja; - (Capaian) target kinerja digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan atau memberikan predikat (baik, cukup, kurang, tercapai, tidak tercapai, berhasil, gagal, dll) suatu kondisi atau keadaan. 	<p>e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t</p> <p>nilai maksimal = rata-rata nilai A.II.b</p>
12.	Apakah Perjanjian Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% capaian target periodik dalam rencana aksi telah dimonitor;</i></p> <p><i>b, apabila 60% < monitoring capaian target periodik ≤ 80%;</i></p> <p><i>c, apabila 40% < monitoring capaian target periodik ≤ 60%;</i></p> <p><i>d, apabila 20% < monitoring capaian target periodik ≤ 40%;</i></p> <p><i>e, apabila monitoring capaian target periodik ≤ 20%.</i></p> <p><i>Monitoring pencapaian target periodik:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian target dalam rencana aksi secara periodik (minimal setiap 3 bulan) dipantau kemajuannya; - Setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusinya; - Terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (up dated performance) 	<p>e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t</p> <p>nilai maksimal = rata-rata nilai A.II.b</p>
13.	Apakah Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% target dalam rencana aksi dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan;</i></p> <p><i>b, apabila 60% < pemanfaatan target rencana aksi ≤ 80%;</i></p> <p><i>c, apabila 40% < pemanfaatan target rencana aksi ≤ 60%;</i></p> <p><i>d, apabila 20% < pemanfaatan target rencana aksi ≤ 40%;</i></p> <p><i>e, apabila pemanfaatan target rencana aksi ≤ 20%.</i></p> <p><i>Pemanfaatan rencana aksi dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Target-target dalam rencana aksi dijadikan dasar (acuan) untuk (memulai) pelaksanaan setiap kegiatan; - Target-target kinerja dalam rencana aksi dijadikan acuan untuk mengevaluasi capaian output-output kegiatan; - Target-target kinerja dalam rencana aksi dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi ditunda atau diteruskannya suatu kegiatan; - Terdapat hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang akan dicapai; 	<p>e, apabila A.II.a.1 dan A.II.a.3 = t</p> <p>nilai maksimal = rata-rata nilai A.II.b</p>

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
B.	PENGUKURAN KINERJA (25%)		
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		
1.	Apakah Indikator Kinerja Utama (IKU) telah ada?	Ya, apabila SKPD telah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yg telah ditetapkan secara formal dalam suatu keputusan pimpinan sebagaimana diatur dalam PerMenPAN No. 9 Tahun 2007.	
2.	Apakah terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja?	<p>a, apabila lebih dari 80% kriteria mekanisme pengumpulan data yg memadai terpenuhi;</p> <p>b, apabila 60% < pemenuhan kriteria yg memadai \leq 80%;</p> <p>c, apabila 40% < pemenuhan kriteria yg memadai \leq 60%;</p> <p>d, apabila 20% < pemenuhan kriteria yg memadai \leq 40%;</p> <p>e, apabila pemenuhan kriteria yg memadai \leq 20%.</p> <p>Mekanisme pengumpulan data yang memadai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date; - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; - Terdapat penanggung jawab yang jelas; - Jelas waktu deliverynya; - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data 	
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		
3.	Apakah IKU dan IK telah dapat diukur secara obyektif?	<p>a, apabila lebih dari 80% IKU dan IK dapat diukur (measurable)</p> <p>b, apabila 60% < IKU dan IK dapat diukur (measurable) \leq 80%;</p> <p>c, apabila 40% < IKU dan IK dapat diukur (measurable) \leq 60%;</p> <p>d, apabila 20% < IKU dan IK dapat diukur (measurable) \leq 40%;</p> <p>e, apabila IKU dan IK dapat diukur (measurable) \leq 20%.</p>	e, apabila B.I.1 = t
4.	Apakah IKU dan IK telah menggambarkan hasil?	<p>a, apabila lebih dari 80% IKU dan IK yg ditetapkan telah menggambarkan hasil;</p> <p>b, apabila 60% < IKU dan IK yg ditetapkan telah menggambarkan hasil \leq 80%;</p> <p>c, apabila 40% < IKU dan IK yg ditetapkan telah menggambarkan hasil \leq 60%;</p> <p>d, apabila 20% < IKU dan IK yg ditetapkan telah menggambarkan hasil \leq 40%;</p> <p>e, apabila IKU dan IK yg ditetapkan telah menggambarkan hasil \leq 20%.</p> <p>Menggambarkan hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkualitas outcome atau output penting - Bukan proses/kegiatan - Menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan 	e, apabila B.I.1 = t
5.	Apakah IKU dan IK telah relevan dengan kondisi yang akan diukur?	<p>a, apabila lebih dari 80% IKU dan IK yg ditetapkan terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yg akan diwujudkan;</p> <p>b, apabila 60% < IKU dan IK yg relevan \leq 80%;</p> <p>c, apabila 40% < IKU dan IK yg relevan \leq 60%;</p> <p>d, apabila 20% < IKU dan IK yg relevan \leq 40%;</p> <p>e, apabila IKU dan IK yg relevan \leq 20%.</p> <p>Relevan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkait langsung dengan sasaran utama atau kondisi yang akan diukur - Mewakili (representatif) sasaran utama atau kondisi yang akan diwujudkan 	e, apabila B.I.1 = t

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
6.	Apakah IKU dan IK telah cukup untuk mengukur kinerja?	<p>a, apabila lebih dari 80% IKU dan IK yg ditetapkan telah cukup untuk mengukur atau menggambarkan sasaran atau kondisi yg akan diwujudkan;</p> <p>b, apabila $60% < \text{IKU dan IK yg cukup} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{IKU dan IK yg cukup} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{IKU dan IK yg cukup} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila IKU dan IK yg cukup $\leq 20\%$.</p> <p>Cukup artinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Representatif (alat ukur yang mewakili) untuk mengukur kinerja yang seharusnya - Jumlahnya memadai untuk menyimpulkan tercapainya tujuan atau sasaran utama 	e, apabila B.I.1 = t
7.	Apakah IKU dan IK telah diukur realisasinya?	<p>a, apabila lebih dari 80% IKU dan IK yg ditetapkan telah diukur realisasinya dan dilaporkan dalam LAKIP;</p> <p>b, apabila $60% < \text{IKU dan IK telah diukur} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{IKU dan IK telah diukur} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{IKU dan IK telah diukur} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila IKU dan IK yg telah diukur $\leq 20\%$.</p>	e, apabila B.I.1 = t
8.	Apakah IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP?	<p>a, apabila lebih dari 80% IKU unit kerja telah selaras dengan IKU Prov/Kab/Kota;</p> <p>b, apabila $60% < \text{keselarasan IKU} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{keselarasan IKU} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{keselarasan IKU} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila keselarasan IKU $\leq 20\%$;</p> <p>Keselarasan IKU :</p> <ul style="list-style-type: none"> - IKU Unit Kerja merupakan breakdown dari IKU Prov/Kab/Kota - IKU SKPD menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan sasaran yang ditetapkan Prov/Kab/Kota 	e, apabila B.I.1 = t
9.	Apakah indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif?	<p>a, apabila lebih dari 80% Indikator sasaran dapat diukur (measurable)</p> <p>b, apabila $60% < \text{Indikator yg dapat diukur} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{Indikator yg dapat diukur} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{Indikator yg dapat diukur} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila Indikator yg dapat diukur $\leq 20\%$.</p>	e, apabila A.I.a.2 dan A.II.a.2 dan A.II.a.5 tidak ada IK sasaran
10.	Apakah indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil?	<p>a, apabila lebih dari 80% Indikator sasaran telah menggambarkan hasil (outcome), bukan proses/kegiatan;</p> <p>b, apabila $60% < \text{Indikator yang menggambarkan hasil} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{Indikator yang menggambarkan hasil} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{Indikator yang menggambarkan hasil} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila Indikator yang menggambarkan hasil $\leq 20\%$.</p> <p>Menggambarkan hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkualitas outcome atau output penting - Bukan proses/kegiatan - Menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan 	e, apabila A.I.a.2 dan A.II.a.2 dan A.II.a.5 tidak ada IK sasaran
11.	Apakah indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur?	<p>a, apabila lebih dari 80% Indikator sasaran terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yg akan diwujudkan;</p> <p>b, apabila $60% < \text{indikator yg relevan} \leq 80\%$;</p> <p>c, apabila $40% < \text{indikator yg relevan} \leq 60\%$;</p> <p>d, apabila $20% < \text{indikator yg relevan} \leq 40\%$;</p> <p>e, apabila indikator yg relevan $\leq 20\%$.</p> <p>Relevan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkait langsung dengan sasaran atau kondisi yang akan diukur - Mewakili (representatif) sasaran/kondisi yang akan diwujudkan 	e, apabila A.I.a.2 dan A.II.a.2 dan A.II.a.5 tidak ada IK sasaran

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
12.	Apakah indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarannya?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% indikator yg ditetapkan telah cukup untuk mengukur atau menggambarkan sasaran atau kondisi yg akan diwujudkan;</i> <i>b, apabila 60% < indikator yg cukup ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < indikator yg cukup ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < indikator yg cukup ≤ 40%;</i> <i>e, apabila indikator yg cukup ≤ 20%.</i></p> <p><i>Cukup artinya :</i> - Representatif (alat ukur yang mewakili) untuk mengukur sasaran - Jumlahnya memadai untuk menyimpulkan tercapainya sasaran</p>	e, apabila A.I.a.2 dan A.II.a.2 dan A.II.a.5 tidak ada IK sasaran
13.	Apakah indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% Indikator yg ditetapkan telah diukur realisasinya dan dilaporkan dalam LAKIP;</i> <i>b, apabila 60% < Indikator yg ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < Indikator yg ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < Indikator yg ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 40%;</i> <i>e, apabila Indikator yg ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 20%.</i></p>	e, apabila A.I.a.2 dan A.II.a.2 dan A.II.a.5 tidak ada IK sasaran
14.	Apakah Indikator Kinerja SKPD telah selaras dengan indikator kinerja IP?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% indikator SKPD telah selaras dengan indikator Prov/Kab/Kota;</i> <i>b, apabila 60% < keselarasan indikator ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < keselarasan indikator ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < keselarasan indikator ≤ 40%;</i> <i>e, apabila keselarasan indikator ≤ 20%.</i></p> <p><i>Keselarasan indikator :</i> - indikator SKPD merupakan breakdown dari indikator Prov/Kab/Kota - indikator SKPD menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan sasaran yang ditetapkan Prov/Kab/Kota</p>	e, apabila A.I.a.2 dan A.II.a.2 dan A.II.a.5 tidak ada IK sasaran
15.	Apakah pengumpulan data kinerja dapat diandalkan?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% data (capaian) kinerja yg dihasilkan dapat diandalkan;</i> <i>b, apabila 60% < data (capaian) kinerja yg dapat diandalkan ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < data (capaian) kinerja yg dapat diandalkan ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < data (capaian) kinerja yg dapat diandalkan ≤ 40%;</i> <i>e, apabila data (capaian) kinerja yg dapat diandalkan ≤ 20%.</i></p> <p><i>Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan :</i> - Informasi capaian kinerja berdasarkan fakta sebenarnya atau bukti yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan; - Data yang dikumpulkan didasarkan suatu mekanisme yang memadai atau terstruktur (tidak bersifat dadakan); - Data kinerja yang diperoleh tepat waktu; - Data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesalahan yang minimal;</p>	e, apabila B.II.7 dan B.II.13 = e nilai maksimal = rata-rata nilai B.II.3-14

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	Jawaban tentang Implementasi Pengukuran harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas Pengukuran	
16.	Apakah IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% IKU yg ditetapkan telah dimanfaatkan dalam perencanaan dan penganggaran;</i> <i>b, apabila 60% < IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 40%;</i> <i>e, apabila IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 20%.</i></p> <p><i>Dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - dijadikan alat ukur pencapaian tujuan/sasaran utama dalam dokumen Renstra dan PK - dijadikan alat ukur tercapainya outcome atau hasil-hasil program yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (RKA) 	e, apabila B.I.1 = t nilai maksimal = rata-rata nilai B.II.3,4,5,6,7,8
17.	Apakah IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% IKU yg ditetapkan telah dimanfaatkan dalam penilaian kinerja;</i> <i>b, apabila 60% < IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 40%;</i> <i>e, apabila IKU yg telah dimanfaatkan ≤ 20%.</i></p> <p><i>Dimanfaatkan untuk penilaian kinerja :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian IKU dijadikan dasar penilaian kinerja - Capaian IKU dijadikan dasar reward atau punishment - Capaian IKU dijadikan dasar promosi atau kenaikan/penurunan peringkat 	e, apabila B.I.1 = t nilai maksimal = rata-rata nilai B.II.3,4,5,6,7,8
18.	Apakah IKU telah direviu secara berkala?	<p><i>a, apabila IKU telah direvisi dan hasilnya menunjukkan kondisi yg lebih baik (inovatif)</i> <i>b, apabila IKU telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini;</i> <i>c, apabila IKU telah direviu, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yg signifikan;</i> <i>d, apabila IKU telah direviu;</i> <i>e, Tidak ada reviu.</i></p>	e, apabila B.I.1 = t nilai maksimal = rata-rata nilai B.II.3,4,5,6,7,8
19.	Apakah pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala?	<p><i>Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan pada professional judgement evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yg ditetapkan.</i></p> <p><i>Sebagai ilustrasi :</i></p> <p><i>a, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh</i> <i>b, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)</i> <i>c, apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian</i> <i>d, apabila kurang dimanfaatkan</i> <i>e, apabila tidak ada pemanfaatan</i></p> <p>Prasyarat : terdapat pengukuran atau pemantauan kinerja secara berkala (minimal semesteran) digunakan untuk pengendalian dan pemantauan, artinya (kriteria) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengukuran menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (progress) kinerja - Hasil pengukuran menjadi dasar untuk mengambil tindakan (action) dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan - Hasil pengukuran menjadi dasar untuk menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran 	e, apabila B.II.8 dan B.II.13 = e nilai maksimal = rata-rata nilai B.II

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
C.	PELAPORAN KINERJA (20%)		
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (4%)		
1.	Apakah LKIP telah disusun?	<i>a, apabila telah menyampaikan LKIP dalam bentuk hard copy beserta soft copy nya;</i> <i>b, apabila telah menyampaikan LKIP dalam bentuk hard copy;</i> <i>c, apabila tidak ada.</i>	
2.	Apakah LKIP telah disampaikan tepat waktu?	Waktu penyampaian LKIP mengacu pada PerMenPan dan RB No. 53 Tahun 2014	
3.	Apakah LKIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU?	<i>a, apabila lebih dari 80% capaian yg disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU);</i> <i>b, apabila 60% < capaian yg disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < capaian yg disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < capaian yg disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) ≤ 40%;</i> <i>e, apabila capaian yg disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) ≤ 20%.</i>	e, apabila C.I.1 = t e, apabila B.I.1 = t
II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (10%)		
4.	Apakah LKIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome ?	<i>a, apabila lebih dari 80% informasi yg disampaikan dalam LKIP berorientasi outcome;</i> <i>b, apabila 60% < informasi outcome dalam LKIP ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < informasi outcome dalam LKIP ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < informasi outcome dalam LKIP ≤ 40%;</i> <i>e, apabila informasi outcome dalam LKIP ≤ 20%.</i> Informasi LKIP berorientasi outcome artinya : - Informasi yang disajikan dalam LKIP menggambarkan hasil-hasil (termasuk output-output penting) yang telah dicapai sampai dengan saat ini - LKIP tidak berfokus pada informasi tentang kegiatan atau proses yang telah dilaksanakan pada tahun ybs - LKIP tidak berorientasi pada informasi tentang realisasi seluruh anggaran yang telah digunakan	e, apabila C.I.1 = t
5.	Apakah LKIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan?	<i>a, apabila lebih dari 80% capaian yg disajikan bersifat kinerja yg dijanjikan dalam PK;</i> <i>b, apabila 60% < capaian yg disajikan bersifat kinerja yg dijanjikan dalam PK ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < capaian yg disajikan bersifat kinerja yg dijanjikan dalam PK ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < capaian yg disajikan bersifat kinerja yg dijanjikan dalam PK ≤ 40%;</i> <i>e, apabila capaian yg disajikan bersifat kinerja yg dijanjikan dalam PK ≤ 20%.</i>	e, apabila C.I.1 = t e, apabila A.II.a.3 = t
6.	Apakah LKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja?	<i>a, apabila LKIP menyajikan lebih dari 80% evaluasi dan analisis capaian yg bersifat kinerja (outcome), bukan proses;</i> <i>b, apabila 60% < penyajian evaluasi dan analisis capaian yg bersifat kinerja ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < penyajian evaluasi dan analisis capaian yg bersifat kinerja ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < penyajian evaluasi dan analisis capaian yg bersifat kinerja ≤ 40%;</i> <i>e, apabila penyajian evaluasi dan analisis capaian yg bersifat kinerja ≤ 20%.</i> menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, artinya : - LKIP menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang capaian-capaian kinerja outcome atau output penting, bukan hanya proses atau realisasi kegiatan-kegiatan yang ada di dokumen anggaran (DPA)	e, apabila C.I.1 = t

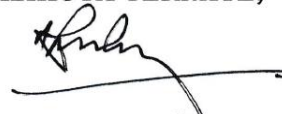
No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
7.	Apakah LKIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan?	<p><i>a, apabila LKIP menyajikan perbandingan lebih dari 80% data kinerja (capaian sasaran);</i> <i>b, apabila 60% < perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 40%;</i> <i>e, apabila perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 20%.</i></p> <p><i>Pembandingan yang memadai, minimal mencakup :</i> - Target vs Realisasi - Realisasi tahun berjalan vs realisasi tahun sebelumnya - Realisasi sampai dengan tahun berjalan vs target jangka menengah</p>	e, apabila C.I.1 = t
8.	Apakah LKIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja?	<p><i>a, apabila LKIP menyajikan informasi keuangan lebih dari 80% capaian sasaran (kinerja);</i> <i>b, apabila 60% < informasi keuangan sasaran ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < informasi keuangan sasaran ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < informasi keuangan sasaran ≤ 40%;</i> <i>e, apabila informasi keuangan sasaran ≤ 20%.</i></p>	e, apabila C.I.1 = t
9.	Apakah informasi kinerja dalam LKIP dapat diandalkan?	<p><i>a, apabila lebih dari 80% realisasi kinerja dapat diandalkan;</i> <i>b, apabila 60% < keandalan data realisasi kinerja ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < keandalan data realisasi kinerja ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < keandalan data realisasi kinerja ≤ 40%;</i> <i>e, apabila keandalan data realisasi kinerja ≤ 20%.</i></p> <p><i>Dapat diandalkan :</i> - datanya valid - dapat ditelusuri ke sumber datanya - diperoleh dari sumber yang kompeten - konsisten</p>	e, apabila C.I.1 = t
III.	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (6%)	Jawaban tentang pemanfaatan informasi kinerja harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan Pelaporan dan Penyajian Informasi Kinerja	
10.	Apakah informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan?	<p><i>Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan pada professional judgement evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yg ditetapkan.</i></p> <p><i>Sebagai ilustrasi :</i> <i>a, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh</i> <i>b, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)</i> <i>c, apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian</i> <i>d, apabila kurang dimanfaatkan</i> <i>e, apabila tidak ada pemanfaatan</i></p> <p><i>Telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, artinya : LKIP yang disusun sampai dengan saat ini telah berdampak kepada perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah/tahunan</i></p>	e, apabila C.I.1 = t nilai maksimal = rata-rata nilai C.II

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
11.	Apakah informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi?	<p>Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan pada professional judgement evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yg ditetapkan.</p> <p>Sebagai ilustrasi :</p> <p>a, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh</p> <p>b, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)</p> <p>c, apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian</p> <p>d, apabila kurang dimanfaatkan</p> <p>e, apabila tidak ada pemanfaatan</p> <p>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, artinya : informasi yang disajikan dalam LKIP telah mengakibatkan perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur</p>	<p>e, apabila C.I.1 = t</p> <p>nilai maksimal = rata-rata nilai C.II</p>
12.	Apakah informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja?	<p>Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan pada professional judgement evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yg ditetapkan.</p> <p>Sebagai ilustrasi :</p> <p>a, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh</p> <p>b, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)</p> <p>c, apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian</p> <p>d, apabila kurang dimanfaatkan</p> <p>e, apabila tidak ada pemanfaatan</p> <p>telah digunakan untuk peningkatan kinerja, artinya : informasi dalam LKIP (termasuk LKIP tahun sebelumnya) benar-benar telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya</p>	<p>e, apabila C.I.1 = t</p> <p>nilai maksimal = rata-rata nilai C.II</p>
13.	Apakah informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja?	<p>Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan pada professional judgement evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yg ditetapkan.</p> <p>Sebagai ilustrasi :</p> <p>a, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh</p> <p>b, apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)</p> <p>c, apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian</p> <p>d, apabila kurang dimanfaatkan</p> <p>e, apabila tidak ada pemanfaatan</p> <p>telah digunakan untuk penilaian kinerja, artinya : informasi capaian kinerja yang disajikan dalam LKIP dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar reward dan punishment</p>	<p>e, apabila C.I.1 = t</p> <p>nilai maksimal = rata-rata nilai C.II</p>
D.	PENCAPAIAN KINERJA ORGANISASI (20%)		
I	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (5%)		
1.	Apakah target dapat dicapai?	<p>a, apabila rata-rata capaian kinerja > 100%;</p> <p>b, apabila rata-rata capaian kinerja = 100%;</p> <p>c, apabila 80% < rata-rata capaian kinerja < 100%;</p> <p>d, apabila 50% ≤ rata-rata capaian kinerja ≤ 80%;</p> <p>e, apabila rata-rata capaian kinerja < 50%.</p> <p>(Jawaban ditulis pada lembar KKE1-I Capaian)</p>	
2.	Apakah capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya?	<p>a, apabila rata-rata capaian kinerja tahun berjalan > 150% dibanding tahun sebelumnya;</p> <p>b, apabila 120% < rata-rata peningkatan kinerja ≤ 150%;</p> <p>c, apabila 80% < rata-rata peningkatan kinerja ≤ 120%;</p> <p>d, apabila 50% ≤ rata-rata peningkatan kinerja ≤ 80%;</p> <p>e, apabila rata-rata peningkatan kinerja < 50%.</p> <p>(Jawaban ditulis pada lembar KKE1-I Capaian)</p>	

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
3.	Apakah informasi mengenai kinerja dapat diandalkan?	<p><i>a, apabila capaian outcome yg andal lebih dari 80%; b, apabila 60% < capaian outcome yg andal ≤ 80%; c, apabila 40% < capaian outcome yg andal ≤ 60%; d, apabila 20% < capaian outcome yg andal ≤ 40%; e, apabila capaian outcome yg andal ≤ 20%.</i></p> <p><i>Informasi kinerja dapat diandalkan, artinya :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid; - Dihasilkan dari sumber-sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten); - Dapat ditelusuri sumber datanya; - up to date 	
II KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)			
1.	Apakah target dapat dicapai?	<p><i>a, apabila rata-rata capaian kinerja > 100%; b, apabila rata-rata capaian kinerja = 100%; c, apabila 80% < rata-rata capaian kinerja < 100%; d, apabila 50% ≤ rata-rata capaian kinerja ≤ 80%; e, apabila rata-rata capaian kinerja < 50%.</i></p> <p><i>(Jawaban ditulis pada lembar KKE1-I Capaian)</i></p>	
2.	Apakah capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya?	<p><i>a, apabila rata-rata capaian kinerja tahun berjalan > 150% dibanding tahun sebelumnya; b, apabila 120% < rata-rata peningkatan kinerja ≤ 150%; c, apabila 80% < rata-rata peningkatan kinerja ≤ 120%; d, apabila 50% ≤ rata-rata peningkatan kinerja ≤ 80%; e, apabila rata-rata peningkatan kinerja < 50%.</i></p> <p><i>(Jawaban ditulis pada lembar KKE1-I Capaian)</i></p>	
3.	Apakah informasi mengenai kinerja dapat diandalkan?	<p><i>a, apabila capaian outcome yg andal lebih dari 80%; b, apabila 60% < capaian outcome yg andal ≤ 80%; c, apabila 40% < capaian outcome yg andal ≤ 60%; d, apabila 20% < capaian outcome yg andal ≤ 40%; e, apabila capaian outcome yg andal ≤ 20%.</i></p> <p><i>Informasi kinerja dapat diandalkan, artinya :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid; - Dihasilkan dari sumber-sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten); - Dapat ditelusuri sumber datanya; - up to date 	
III KINERJA YANG DILAPORKAN (BENCHMARK) (5%)			
1.	Apakah target dapat dicapai?	<p><i>a, apabila rata-rata capaian kinerja > 100%; b, apabila rata-rata capaian kinerja = 100%; c, apabila 80% < rata-rata capaian kinerja < 100%; d, apabila 50% ≤ rata-rata capaian kinerja ≤ 80%; e, apabila rata-rata capaian kinerja < 50%.</i></p> <p><i>(Jawaban ditulis pada lembar KKE1-I Capaian)</i></p>	
2.	Apakah capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya?	<p><i>a, apabila rata-rata capaian kinerja tahun berjalan > 150% dibanding tahun sebelumnya; b, apabila 120% < rata-rata peningkatan kinerja ≤ 150%; c, apabila 80% < rata-rata peningkatan kinerja ≤ 120%; d, apabila 50% ≤ rata-rata peningkatan kinerja ≤ 80%; e, apabila rata-rata peningkatan kinerja < 50%.</i></p> <p><i>(Jawaban ditulis pada lembar KKE1-I Capaian)</i></p>	

No.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN	KERANGKA LOGIS
3.	Apakah informasi mengenai kinerja dapat diandalkan?	<p><i>a, apabila capaian outcome yg andal lebih dari 80%;</i> <i>b, apabila 60% < capaian outcome yg andal ≤ 80%;</i> <i>c, apabila 40% < capaian outcome yg andal ≤ 60%;</i> <i>d, apabila 20% < capaian outcome yg andal ≤ 40%;</i> <i>e, apabila capaian outcome yg andal ≤ 20%.</i></p> <p><i>Informasi kinerja dapat diandalkan, artinya :</i> - <i>Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid;</i> - <i>Dihasilkan dari sumber-sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten);</i> - <i>Dapat ditelusuri sumber datanya;</i> - <i>up to date</i></p> <p><i>(Jawaban ditulis pada lembar KKE1-I Capaian)</i></p>	

WALIKOTA TERNATE,



BURHAN ABDURAHMAN